

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan IV - 2016

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*)		3 hari**)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		3,391,862		3,522,987
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	11,224,455	1,102,469	11,349,737	1,113,830
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	399,529	19,976	422,884	21,144
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	10,824,925	1,082,493	10,926,853	1,092,685
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	1,034,408	833,926	1,407,337	1,220,029
	a. Simpanan Operasional	44,736	9,154	28,341	5,733
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	956,339	791,438	1,198,996	1,034,296
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	33,333	33,333	180,000	180,000
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) terdiri dari:	302,301	29,981	472,251	146,678
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	2,632	2,632	496	496
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	78,155	20,704	129,616	25,984
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	113,333	113,333
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	221,514	6,645	228,806	6,864
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		1,966,375		2,480,536
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>Counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	2,379,899	1,682,379	2,541,225	1,690,481
10	Arus kas masuk lainnya	1,615	1,615	1,154	1,154
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	2,381,514	1,683,994	2,542,379	1,691,635
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		3,391,862		3,522,987
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		491,594		788,901
14	LCR (%)		689.97%		446.57%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2

serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

*) Menggunakan posisi akhir bulan Oktober, November dan Desember 2016.

***) Menggunakan posisi akhir bulan Juli, Agustus dan September 2016.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan IV - 2016

Analisis secara Individu

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan IV 2016 berada pada level 689.97% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 70% (untuk buku 2 dan dimiliki oleh Asing). Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami kenaikan sebesar 243.40% yang dipengaruhi oleh penurunan arus kas keluar bersih dari penurunan arus kas keluar yang berasal dari penurunan pendanaan dari korporasi sebesar IDR 386 Miliar dan kewajiban kontraktual lainnya (pinjaman antar bank) sebesar IDR 113 Miliar. Sementara itu, dari aset likuid berkualitas tinggi (HQLA) yang dimiliki juga mengalami penurunan sebesar IDR 131 Miliar namun tidak sebesar penurunan pada arus kas keluar bersih.